



Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Amurang Timur

Meisie L. Mangantes, Amelia Marshanda Lempoy, Rinna Y. Kasenda

Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi,
Universitas Negeri Manado, Kota Tomohon

Abstract

Received: 27 Mei 2023

Revised: 1 Juni 2023

Accepted: 12 Juni 2023

This research aims to determine the influence of learning discipline on the learning outcomes of Class VIII students at SMP Negeri 1 Amurang. This research is a quantitative approach, with correlational methods. The population members in this study were all class VIII students at SMP Negeri 1 East Amurang, totaling 200 students. The sample size was set at 15%, so there were 30 students who were members of the sample. The technique used in sampling is the Random Sampling technique. The data collection technique for variable X uses a questionnaire and data for variable Y uses documentation. The data analysis technique for hypothesis testing uses simple regression analysis, which is preceded by testing the requirements for parametric analysis, namely data normality and linearity tests. The results of the hypothesis testing analysis of this research show that there is an influence of learning discipline on student results, the regression equation $Y = 8.11 + 0.89X$. The significance of the regression equation can be tested using the calculated F value. It turns out that the calculated F value is greater than the F table, so the H_a hypothesis is accepted. The conclusion is that there is an influence of learning discipline on student learning outcomes, this is shown by the regression coefficient (F) value of 95.08 with a significance of 0.000.

Keywords: Discipline, Learning Results.

(*) Corresponding Author:

amellempoy69@gmail.com,

mmangantes@unima.ac.id,

rinnayuanitakasenda@gmail.com

How to Cite: Mangantes, M., Lempoy, A. M., & Kasenda, R. Y. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Amurang Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 870-876. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10139566>

PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan salah satu nilai penting yang harus ditanamkan pada diri setiap individu, terlebih lagi bagi peserta didik yang sedang menuntut ilmu di sekolah, karena saat berada di sekolah selain harus mematuhi tata tertib di sekolah, peserta didik juga harus mengikuti proses belajar di kelas, dan belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada baik itu teman-teman sekelas, teman-teman yang berbeda kelas, dan guru-guru di sekolah. Pelanggaran terhadap disiplin berupa terlambat, tidak mengerjakan tugas, membolos, membantah/menentang guru dan tidak sopan.

Menurut Arikunto (2013:74), Kedisiplinan belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena di dorong oleh adanya kesadaran yang ada pada dirinya. Disiplin belajar adalah sikap patuh peserta didik dalam belajar yang ditunjukkan dengan perbuatan yang mematuhi tata tertib yang berlaku ditempat ia berada baik itu di sekolah maupun di rumah sehingga ia mampu membuktikan bahwa ia mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya guna membentuk watak yang baik dan selalu bergerak kearah yang lebih maju sehingga dapat tercapainya hasil belajar yang optimal. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2011: 17) yaitu agar peserta didik lebih maju, peserta didik harus disiplin dalam belajar baik di sekolah, di rumah maupun di

perpustakaan. Karena, dengan disiplinlah akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal termasuk dalam belajar, dengan disiplinlah didapatkan keteraturan dalam kehidupan.

Adapun indikator dari disiplin belajar menurut Moenir (2010:96) yaitu disiplin Waktu, meliputi: tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, tidak meninggalkan kelas/membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan disiplin Perbuatan, meliputi: patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku, tidak malas belajar, menyuruh orang lain bekerja demi dirinya, tidak suka berbohong, tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Tujuan belajar bagi peserta didik ialah, keberhasilan pembelajaran yang mencakup tingkah laku dan kemampuan berpikir yang dicapai dan dimiliki oleh siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka guru memberikan materi di kelas yang berupa teori-teori dari mata pelajaran yang ada, memberikan bimbingan serta arahan kepada peserta didik, dan memberikan tugas-tugas mandiri dan tugas-tugas kelompok berupa soal-soal agar dapat melatih ketajaman daya pikir. Dan diharapkan dapat memberi hasil belajar yang optimal pula kepada peserta didik.

Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik. Slameto (2013) mengemukakan bahwa, hasil belajar dapat diukur melalui penilaian kegiatan belajar atau pun proses belajar dalam bentuk test. Fitriani (2017: 8) mengemukakan hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar dimana, hasil belajar juga merupakan kemampuan aktual yang diukur secara langsung. Kemudian dinyatakan dalam angka, huruf, maupun kalimat yang menunjukkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik pada periode tertentu. Adapun indikator dari hasil belajar yaitu, hasil dari nilai-nilai raport.

Sementara itu, kenyataan yang ditemui peneliti pada saat melakukan pengamatan awal di sekolah SMP Negeri 1 Amurang Timur, peneliti menemukan ketidaksesuaian antara kenyataan yang ada di sekolah tersebut dengan indikator-indikator tentang disiplin belajar dan hasil belajar yang telah dijabarkan di atas oleh peneliti. Peneliti melakukan pengamatan langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas VII, kelas VIII dan kelas IX, dari ketiga kategori kelas tersebut, peneliti melihat langsung kenyataan yang ada pada para peserta didik di kelas VIII A hingga kelas VIII D cenderung tidak disiplin saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian, Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru BK di sekolah tersebut, beliau memberikan pernyataan bahwa peserta didik kelas VIII juga cenderung memiliki nilai-nilai tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum, berani melawan guru atau menyepelkan perkataan guru, datang terlambat, mengganggu teman yang lain ketika proses pembelajaran berlangsung, tidak mematuhi peraturan tata tertib di sekolah, suka bolos saat jam pelajaran, rebut ketika di dalam kelas dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Guru merupakan salah satu bagian dari system pendidikan yang memiliki peran yang sangat besar. Dalam pencapaian tujuan pendidikan (Mangantes, M. L. 2022). Hal tersebut sesuai dengan apa yang peneliti temukan pada saat pengamatan awal.

Adanya masalah tersebut, tentunya membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian akan masalah yang ada pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Amurang Timur. Peneliti ingin mengkaji lebih jauh apakah kedisiplinan belajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Peneliti juga menemukan masalah yang relevan dengan salah satu penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rusni, R., & Agustan, A. (2018) tentang "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar di SD Negeri Nusa Harapan Permai Kota Makassar". Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SD Negeri Nusa Harapan Permai Kota Makassar yang. Masalah pada penelitian tersebut, berkaitan dengan

hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, sehingga peneliti ingin mengukur seberapa besar pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul; “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Amurang Timur”.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Menurut Abdullah, M. R. (2015) Analisis regresi merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variable satu dengan variable lain, yang dinyatakan dalam bentuk persamaan parametrik. Peneliti menggunakan regresi linear sederhana, karena peneliti menggunakan satu variabel dependent X untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap variable independent Y.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variable Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di sekolah. Selain itu penelitian ini termasuk dalam metode *expost-facto*.

Variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu kedisiplinan belajar sebagai variabel dependent (X) dan hasil belajar sebagai variabel independent (Y) (Sugiyono.2013).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karakteristik yang terdapat dalam variable yang diteliti pada peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Amurang Timur, yang berjumlah 200 peserta didik.

Anggota sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Amurang Timur, penelitian ini mengacu pada pendapat Tuckman dalam Suliyanto, S. E., & M, S. (2017) yang menyatakan bahwa, jika jumlah anggota populasi besar, penarikan sampel dapat diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut maka jumlah anggota sampel dalam penelitian ini ditentukan sebesar 15% dari anggota populasi, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang peserta didik, yang diambil secara acak (*random*).

Untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan, penulis menetapkan tempat penelitian ini pada SMP Negeri 1 Amurang Timur, di Lopana, Kec. Amurang Timur, Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara. Dan penelitian ini dilakukan sejangka 27 Februari 2023 s.d 03 April 2023.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: angket kuesioner dan data hasil belajar. Sebelum angket kuisisioner dibagikan kepada para responden. Dilakukan uji validitas. Cara uji validitas yang dilakukan oleh peneliti yaitu, dengan mencabut undi secara *random*, dikarenakan setiap peserta didik memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Maka, dari jumlah Populasi 200 peserta didik kelas VIII, peneliti mengambil Sampel sebanyak 15% dari 200 Jumlah Populasi. Maka Sample ditetapkan sebanyak 30 responden. Masing-masing kelas berjumlah 50 peserta didik, maka peneliti memutuskan untuk mengambil 7 sampai 8 peserta didik per kelas VIII.

Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan teknik regresi sederhana, dan menggunakan alat bantu program SPSS versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data variabel X dan Y yang diperoleh dalam penelitian ini sebelum digunakan dalam pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu diuji persyaratan

analisis parametric. Pengujian persyaratan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan linieritas data.

Uji Normalitas

Uji normalitas data penelitian ini dilakukan dengan bantuan computer program SPSS. Uji normalitas data variabel X dan variabel Y, maka untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada normal P-P Plot of *Regression Standardized Residual* dan setelah diuji data mengikuti garis lurus. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data variabel X dan Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linieritas yang digunakan antara variable, yaitu variable independent dengan variable dependent, sehingga *df (degree of freedom)* dilihat pada baris *between Groups* bukan nilai *df Within Groups* (untuk linieritas antara sampel). Nilai *p* (probabilitas kesalahan) yang diperoleh pada kolom Sig. menunjukkan tingkat kesalahan. Jika nilai *p* > 0,000 berarti tingkat kesalahan 0 (nol). Uji asumsi linieritas garis regresi antara kedisiplinan belajar (X) dengan hasil belajar peserta didik (Y). diperoleh nilai *p* lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian antara variable kedisiplinan belajar dengan variabel hasil belajar peserta didik dapat dinyatakan berdistribusi secara linier. Dari hasil uji linieritas antara variabel independent dengan variabel dependent yang dilakukan dengan uji F menunjukkan hubungan yang linier antara variabel yang satu dengan yang lainnya, maka data penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut atau data hasil penelitian memenuhi syarat untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi sederhana. Dalam proses analisis data statistik ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 24.0 *for Windows*. Setelah data dianalisis diperoleh persamaan regresi sebesar $Y = 8,11 + 0,89X$. Hasil ini memberi arti bahwa apa bila terjadi peningkatan pada variabel kedisiplinan belajar, maka dengan sendirinya hasil belajar peserta didik turut meningkat. Persamaan ini regresi $Y = 8,11 + 0,89X$, signifikan atau tidak, diuji dengan menggunakan F hitung pada taraf *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable kedisiplinan belajar (X) berpengaruh terhadap variable hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri I Amurang Timur (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada table Tabel 4.9. *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable kedisiplinan belajar (X) berpengaruh terhadap variable hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri I Amurang Timur (Y).

Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri I Amurang Timur.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri I Amurang Timur diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable kedisiplinan belajar (X) berpengaruh terhadap variable hasil belajar peserta didik kelas VII

di SMP Negeri I Amurang Timur (Y). Sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri I Amurang Timur.

Kedisiplinan belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena di dorong oleh adanya kesadaran yang ada pada dirinya. Kedisiplinan belajar akan membuat peserta didik memiliki cara belajar yang baik sehingga mampu membantu mereka dalam mengikuti proses belajar di sekolah. Kesadaran peserta didik menaati peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan tertulis maupun yang tidak tertulis.

Dapat diakui bahwa peserta didik akan lebih berhasil, ia harus disiplin dalam belajar baik di sekolah, di rumah maupun di perpustakaan. Karena, dengan disiplin lah akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal termasuk dalam belajar, dengan disiplinlah didapatkan keteraturan dalam kehidupan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Delsy Mantulangi (2016) tentang; "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di Sekolah SMK Almamater Telaga". Berdasarkan pengolahan data hasil estimasi model persamaan regresi yang telah dilakukan diatas diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,602. Nilai ini berarti bahwa sebesar 60,2% variasi hasil belajar siswa di SMK Almamater Telaga Kabupaten Gorontalo dipengaruhi oleh 49 kedisiplinan belajar yang mereka miliki, sedangkan sisanya sebesar 39,8% dipengaruhi oleh variable lain.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Rusni, R., & Agustan, A. (2018) melakukan penelitian tentang "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri Nusa Harapan Permai Kota Makassar". Hasil analisis data dengan Korelasi Pearson Product Moment menunjukkan bahwa nilai r hitung sebesar 0,799 dan nilai r tabel Product Moment untuk $n = 36$ yaitu 0,329. Hal ini berarti nilai r hitung $>$ r tabel sehingga dinyatakan terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Nusa Harapan Permai Kota Makassar. Hasil uji signifikan untuk $\alpha = 0,5\%$ diperoleh t hitung sebesar 7,746. Nilai t tabel dengan $dk = n - 2 = 36 - 2 = 34$, diperoleh t tabel = 1,691. Ini berarti nilai t hitung $>$ t tabel 50 berdasarkan hipotesis penelitian yang diajukan maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar. Kesimpulan dari penelitian ini ialah, ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri I Amurang Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrul, Muhammad Rohman. 2016. *Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Keewarganegaraan pada Murid Kelas V SDN 04 Dayamurni Kabupaten Tulang Bawang Barat*. Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.
- Amaliah, Rizqi. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VA MI Ma'arif Bego Depok Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2016).
- Buchari Alma, dkk. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitriani. 2017. *Jurnal Pengaruh Self Assessment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan, Bandung*.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jauhar, Muhammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik Sampai sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya.
- Kasenda, R. Y., Raya, M. H., & Syam, S. (2022). Efektifitas Kurikulum Bimbingan Konseling Berbasis Personal & Social Development Terhadap Aspek Spiritual, Moral dan Sosial Konseli. *Coution: Journal of Counseling and Education*, 3(1), 1-9.
- Khafifah, S. (2017). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Viii Di Mts Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Kompri. 2017. *Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Yogyakarta: (Media Akademi).
- Khatimah, Khusnul. 2016. *Pengaruh Lingkungan Sosial Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Anak pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SD Negeri 248 Kampung Baru Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu. Skripsi tidakditerbitkan*. Makassar:Universitas Muhammadiyah Makassar
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mangantes, M. L. (2021). Manajemen Bimbingan Konseling di SLB Paulus Tomohon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 413-421.
- Setyawati, C. E., Tambingon, H. N., Rawis, J. A., & Mangantes, M. L. (2022). Supervisi Dan Evaluasi Pendidikan Dalam Mewujudkan Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 2426-2436.
- Muliati. 2011. *Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan pada Praktik Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan*. Universitas Udayana. Bali.
- Mantulangi, Delsy. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di Sekolah SMK Almamater Telaga*. Skripsi (2016).
- Munib,Achmad,dkk.2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang:Unnes Press.
- Muslihati. 2005. *Hasil Belajar*. (Online), (<http://forum.upi.edu/v3/index.php?topic=156920>) diakses 7 Agustus 2022.
- Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi
- Prijodarminto. 2004. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: PradnyaParamita.
- Priyatno, Duwi.2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta:MediaKom.
- Riduwan.2013.*Dasar-Dasar Statistik*.Bandung: Alfabeta
- Rusni, R., & Agustan, A. (2018). Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 1-9.
- Saragih, A. P. F., Ntahu, A., Adilang, A., Turang, M. O. E., Pandey, E. M., Kasenda, R. Y., & Wantah, M. E. (2023). Peran Uji Realitas Dalam Konseling: Sebuah Studi Kualitatif. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2).
- Simbiak, Y. V. R., Tambingon, H. N., Rawis, J. A., & Mangantes, M. L. (2022). Peranan Guru Dalam Administrasi Layanan Pada Suatu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 882-889.

- Sugiyono.2013 *.MetodePenelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2013 *.Statistikauntuk Penelitian*.Bandung:Alfabeta.
- Sumantri, B. (2010). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010*. *Jurnal Ilmiah Media Prestasi*, VI, (3), 117 – 131.
- Slameto.2013.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta:RinekaCipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful, Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipita.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo